

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA ALUMNI SD DAN MI KELAS VII
DI MTS MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
UMRI HANIFAH SALIM
1423302087**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA ALUMNI SD DAN MI KELAS VII
DI MTS MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
UMRI HANIFAH SALIM
1423302087**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umri Hanifah Salim

NIM : 1423302087

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pedidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang“ ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidk benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juni 2018

Saya yang menyatakan



Umri Hanifah Salim

NIM. 1423302087



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA ALUMNI SD DAN MI KELAS VII DI MTs MA'ARIF NU 1
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Umri Hanifah Salim, NIM : 1423302087, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 19 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua`sidang/Pembimbing,

Ali Muhdi, M.S.I

NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ade Ruswati, M.Pd.

NIP.: 19860704 201503 2 004

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, M.Si

NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Umri Hanifah Salim

NIM : 1423302087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni SD dan MI kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19770225 200801 1 007

STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

ANTARA SISWA ALUMNI SD DAN MI KELAS VII

MTS MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Umri Hanifah Salim
NIM. 1423302087

ABSTRAK

Bahasa Arab mempunyai keistimewaan dibanding bahasa lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yaitu kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Bahasa Arab merupakan alat yang digunakan oleh orang Arab untuk berkomunikasi. Dalam fase perkembangannya, bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi Internasional sehingga tidak hanya orang Arab saja yang menggunakan atau mempelajari bahasa Arab akan tetapi orang Indonesia juga wajib mempelajari bahasa Arab. Mengingat pentingnya bahasa Arab, di Indonesia pelajaran bahasa Arab sudah menjadi pelajaran wajib dipelajari bagi sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Maka dalam pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian khusus agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dan siswa mampu bersaing di dunia Internasional.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus uji-t. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sebanyak 60 siswa yang masing-masing 30 siswa dari SD dan 30 siswa dari MI.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa prestasi belajar siswa alumni MI lebih unggul dari siswa alumni SD. Upaya untuk mengetahui hal tersebut dilakukannya dengan uji-t menggunakan software SPSS dan uji-t secara manual. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan software SPSS diperoleh nilai $t_0 = 3.422$ dan nilai t_t dalam taraf signifikansi 5% (2.00) dan 1% (2.65). Sedang jika dihitung secara manual diperoleh nilai t hitung sebesar 3.417 menggunakan taraf signifikansi 5% dan 1% sama-sama menghasilkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya terdapat perbedaan diantara keduanya.

Kata kunci : perbedaan prestasi belajar, mata pelajaran bahasa Arab

MOTTO

() إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ()

()

()

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

7. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah)

8. Dan hanya kepada Tuhanmu-lah berharap.

(Q.S al-Insyirah : 6-8)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur dengan segenap cinta dan kasih sayang.

Atas segala nikmat dan ridho-Nya. Maka penulis mempersembahkan
skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta Bapak Agus Salim dan Ibu Marfu'ah yang selalu
menemani langkah penulis, memberi dukungan dan doa setiap saat, rela
berkorban dalam hal apapun demi anak-anak tercintanya.

Adik-adik tercinta (Alfaen Haydar Salim, Isma Azizi Beqiyatus Salim,
Muhammad Akmal Labib Salim), beserta seluruh keluarga terimakasih atas
iringan doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Almamater tercinta IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beliau merupakan suri tauladan bagi umat sepanjang masa yang di nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* akhir. Aamiin

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni SD dan MI di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang“. penulis mengucapkan banyak terimakasih berkat bantuan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, MHum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. A. Sangid, B. Ed., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik penulis selama kuliah hingga selesai skripsi.
7. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak memberikan ilmunya, membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. Segenap dewan guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas yang telah ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PBA-B Angkatan 2013 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lupa memberikan do'a, dukungan, perhatian dan kasih sayang terhadap penulis baik dalam bentuk materi maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Keluarga besarku dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.
13. Muslikh yang senantiasa memberikan bantuan, do'a, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan yang bersifat moral maupun materil secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian pengantar ini penulis tulis, penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih dan do'a kepada semua pihak yang telah membantu dan

memberi dukungan semoga segala bentuk bantuan dari semua pihak menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran dari pembaca selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 8 Juni 2018

Penulis,



Umri Hanifah Salim

NIM. 1423302087



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teori	13
1. Belajar	13
a. Pengertian Belajar	13

b.	Prinsip Belajar	15
2.	Prestasi Belajar	16
a.	Pengertian Prestasi Belajar	16
b.	Jenis dan Indikator Prestasi Belajar	17
c.	Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar	19
d.	Batas Minimal Prestasi Belajar	22
e.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
3.	Prestasi Belajar Bahasa Arab	35
a.	Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab	35
b.	Keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab ...	35
C.	Kerangka Berfikir	46
D.	Hipotesis	47
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	48
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	48
C.	Populasi dan Sampel	48
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	51
E.	Pengumpulan Data Penelitian	62
F.	Analisis Data Penelitian	53
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum	57
1.	Sejarah Berdirinya	57
2.	Letak Geografis	59

3. Visi dan Misi	60
4. Struktur Organisasi	60
5. Keadaan guru, Karyawan dan Siswa	61
6. Sarana dan Prasarana	66
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Tabel Jenis, indikator dan cara evaluasi prestasi	18
Tabel 4.2	: Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya	23
Tabel 4.3	: Struktur Organisasi	61
Tabel 4.4	: Daftar Guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang	62
Tabel 4.5	: Keadaan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang	64
Tabel 4.6	: Keadaan Siswa-siswa MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	65
Tabel 4.7	: Keadaan Siswa-siswi yang Berasal dari SD dan MI	65
Tabel 4.8	: Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang	66
Tabel 4.9	: NPTT, UTS, UAS Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa yang Berasal dari MI Kelas VII	67
Tabel 4.10	: NPTT, UTS, UAS Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa yang Berasal dari SD Kelas VII	69
Tabel 4.11	: Distribusi frekuensi kategorisasi nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan MI	72
Tabel 4.12	: Distribusi frekuensi kategorisasi dan persentase nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan MI	73
Tabel 4.13	: Tests of Normality	75
Tabel 4.14	: Independent Samples Test.....	76
Tabel 4.15	: Distribusi Nilai Rata-rata Siswa yang Berasal dari MI dan SD	77
Tabel 4.16	: Distribusi Nilai Rata-rata Siswa yang Berasal dari MI	79
Tabel 4.17	: Distribusi Nilai Rata-rata Siswa yang Berasal dari SD	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- Lampiran 2. Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa dari SD Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- Lampiran 3. Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa dari MI Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- Lampiran 4. Silabus Materi Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Gasal di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan hasil wawancara
- Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8. Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 14. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15. Sertifikat KKN
- Lampiran 16. Sertifikat PPL
- Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yakni alat yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan sesuatu yang ada dalam hati manusia kepada orang lain untuk saling memahami. Mustafa al-Ghulayaini menyatakan bahwa : “Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.”¹

Sekarang ini mengingat pentingnya bahasa, bahasa bukan lah hal yang asing lagi bagi umat manusia diseluruh dunia. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat dibutuhkan dan merupakan kebutuhan pokok yang harus digunakan dalam berinteraksi dan alat penghubung sesama manusia untuk menyampaikan maksud tertentu.

Dengan adanya era globalisasi ini bahasa sangat penting, begitu juga dengan bahasa asing. Dimana setiap orang dituntut untuk menguasai bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Arab. Akan tetapi sebagian orang merasa kesulitan dalam mempelajarinya. *In foreign language learning learners usually find the target language pronunciation difficult because the new sounds do not always correspond to the ones in their mother tongue.*²

¹ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2009), hlm. 2

² Ismail Cakir dan Birtan Baytar, “*Foreign Language Learners’ Views on the Importance of Learning the Target Language Pronunciation. Journal Of Language and Linguistic Studies*“, (Turkey : JLLS, 2014). hlm. 100

Dengan demikian bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka dalam berkomunikasi. Bahasa Arab mempunyai peranan sangat penting bagi umat Islam diseluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan adalah bahasa arab merupakan bahasa agama.³

Bahasa Arab memiliki fungsi yang istimewa dibandingkan bahasa lainnya karena bahasa Arab tidak hanya memiliki nilai sastra yang tinggi bagi para ahli bahasa dan ahli bahasa Arab yang mengetahui dan mendalaminya. Akan tetapi, bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalam al-Qur'an mengandung uslub bahasa yang bisa mengagumkan manusia, dan manusia tidak akan mampu menandingi ciptaan-Nya. Dan al-Qur'an merupakan suatu ketetapan Allah yang tidak dapat di bantah oleh siapapun.⁴

Mengingat al-Qur'an merupakan ketetapan Allah dan pedoman bagi umat Islam dan ada as-Sunnah yang harus kita pelajari karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Oleh sebab itu diwajibkan bagi setiap muslim untuk mempelajari dan mendalaminya, maka setiap muslim diwajibkan mempelajari bahasa Arab untuk memahami isi kandungan di dalamnya karena bahasa al-Qur'an menggunakan bahasa Arab.

Sampai saat ini masih dirasakan dan dapat dilihat bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa agama Islam yang hidup dalam lingkungan

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 2

⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agaman dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 188

ulama, pesantren, madrasah, cendekiawan muslim, masyarakat Islam, akan tetapi bahasa Arab juga berpartisipasi membangun, membina, dan mengembangkan bahasa Indonesia atau bahasa daerah sekurang-kurangnya dalam pertumbuhan perbendaharaan kata, baik dalam arti leksikal maupun dalam arti semantic.⁵

Kenyataan lain, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia Internasional, dan ini menjadi kabar yang menggembirakan bagi kita semua. Maka dari itu, pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian yang cukup serius.⁶

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah merupakan pelajaran yang diajarkan mulai tingkat Taman Kanak-kanan sampai Perguruan Tinggi. Beberapa status diberikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah, meliputi : bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, yaitu di sekolah di bawah naungan Departemen Agama (MIN, MTs, dan Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta); dan bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan, yaitu dilaksanakan di sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata kuliah pilihan baik sebagai mata pelajaran muatan lokal, ekstra kurikuler, maupun program kelas bahasa asing.⁷

Mengingat bahasa Arab di Indonesia sudah mulai di gunakan sebagai mata pelajaran pilihan maka prestasi belajar siswa harus lebih diperhatikan dan mendapat perhatian khusus.

⁵ Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 29

⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama....* hlm. 188

⁷ Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, (Malang: Bintang Sejahtera, 2014), hlm. 7

Dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menentukan prestasi belajar juga harus mempelajari beberapa kemampuan seperti : kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab.⁸ Setelah mempelajari empat aspek tersebut maka akan terlihat berhasil atau tidaknya siswa dalam mempelajari empat aspek tersebut.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Pemahaman itu juga penting untuk menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin dialami. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi 2 bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensia), daya ingat, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut.⁹

Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka untuk mengetahui prestasi belajar siswa diperlukan adanya suatu evaluasi pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam melihat apakah tujuan pembelajaran tersebut

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 129

⁹ Ervin Oktavianingtyas, *Jurnal Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember*. Vol. 4 No. 2, Agustus 2013, hlm. 14

sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Tujuan evaluasi sendiri adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.¹⁰

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan lembaga pendidikan tingkat pertama yang berada di kecamatan Ajibarang dan berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Banyumas. Pada sekolah ini terdapat siswa alumni dari latar belakang sekolah yang berbeda. Ada yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) ataupun yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyyah (MI). Dari latar belakang tersebut maka sudah jelas siswa yang berasal dari SD tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sedangkan siswa dari MI sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Arab ibu Umi Kholifah, S.Pd.I bahwa latar belakang siswa alumni SD lebih banyak di banding siswa alumni MI sehingga dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab perlu adanya kesabaran dalam menghadapi siswa, dikarenakan siswa alumni SD masih merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal prestasi belajar siswa alumni MI masih lebih unggul daripada siswa alumni SD. Dalam menanggulangi hal tersebut

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 7

dalam pembelajaran lebih sering menggunakan metode pembelajaran outdoor atau *active learning* agar siswa alumni SD bisa lebih memahami dan merasa senang. Dari latar belakang lulusan tersebut menjadi hal yang menarik menurut penulis untuk mengetahui lebih jauh dan ingin membuktikan prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan alumni MI. Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran di harapkan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Dari uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh tentang “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang” sehingga dari adanya penelitian tersebut maka akan mendapatkan data yang konkrit dari perbedaan prestasi belajar siswa alumni SD dan MI.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI kelas VII semester gasal MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

Sebagai bahan komparatif dari prestasi belajar bahasa Arab bagi siswa alumni SD dan MI sehingga diperoleh nilai yang dapat menjadi motivasi agar menjadi lebih baik.

b. Kegunaan secara praktis

1) Memberikan informasi kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa mengenai prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2) Sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab agar menjadi lebih baik.

3) Sebagai usaha dalam mendeskripsikan tingkat prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mencegah adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi, maka di bawah ini akan di jelaskan beberapa istilah-istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Studi Komparatif

Jika memeriksa Kamus Ilmiah Populer, bahwa yang dimaksud studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaah.¹¹ Sedangkan yang dimaksud komparatif dalam Kamus Ilmiah Populer adalah berkenaan atau berdasarkan perbandingan.¹² Jadi studi komparatif yang di maksud peneliti adalah penelitian ilmiah yang dilakukan berdasarkan perbandingan dua variabel atau lebih, yaitu peneliti membandingkan siswa alumni SD dan siswa alumni MI di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang

¹¹ Happy El Rais, *Kamus Populer Ilmiah*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012), hlm. 615

¹² Happy El Rais, *Kamus Populer.....* hlm. 325

studi setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperhatikan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.¹³

Jadi yang dimaksud prestasi belajar disini adalah hasil yang dicapai siswa selama proses belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab. Hasil yang dicapai sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa dan dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dalam buku raport.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.¹⁴

4. Siswa Alumni SD dan Alumni MI

Menurut peneliti siswa adalah orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, ataupun sekolah menengah atas.

Menurut peneliti alumni adalah seseorang yang telah selesai mengikuti suatu pendidikan.

Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan formal dasar yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyyah (MI) adalah sekolah dasar agama setingkat dengan SD, berada di bawah pengawasan Departemen Agama.

5. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

¹³ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan. Vol. 12 No. 1, April 2011, hlm. 82

¹⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media.....* hlm. 2

MTs adalah Madrasah Tsanawiyah yang setara dengan sekolah menengah pertama yang bernaung dibawah Departemen Pendidikan Agama. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang terletak di kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Pada bagian utama ini terdiri dari: dalam bab I ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

Dalam bab II ini berisi tentang landasan teori yang meliputi pertama kajian pustaka. Kedua kerangka teori berisi tentang belajar penjabarannya tentang pengertian belajar, prinsip belajar. Prestasi belajar penjabarannya tentang pengertian prestasi belajar, jenis dan indikator prestasi belajar, pendekatan evaluasi prestasi belajar, batas minimal prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. prestasi belajar bahasa Arab penjabarannya tentang pengertian prestasi belajar bahasa Arab, keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, dan silabus bahasa Arab kelas

VII semester gasal madrasah tsanawiyah tahun pelajaran 2017/2018. ketiga tentang hipotesis.

Pada bab III ini memuat tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data.

Pada bab IV ini tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Bagian akhir ini bagian yang dilampirkan sebagaimana yang berkaitan dengan penulisan skripsi, yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian tentang studi komparatif memang bukanlah yang pertama kali dilakukan, ada berbagai macam penelitian yang mengkaji studi komparatif dengan berbagai macam persoalan yang berbeda-beda. Diantara penelitian yang sudah ada yaitu:

Skripsi Wiwit Nur Ismawati (2008) dengan judul “Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Siswa dari SMP dan MTs di SMA 1 Negeri Kejobong”¹⁵. Dalam skripsi ini membahas tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa dari SMP dan MTs. Persamaannya membahas tentang prestasi belajar siswa hanya saja berbeda pada ruang lingkup yang diteliti yaitu bahasa Arab, lokasi yang diteliti oleh peneliti dengan yang dikaji.

Skripsi Iis Yulianti (2007) dengan judul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah Ajibarang Banyumas (Antara yang Tinggal di Panti Asuhan dengan yang tidak Tinggal di Panti Asuhan)”¹⁶. Skripsi ini mengemukakan bahwa siswa yang tinggal di panti asuhan mendapat pengetahuan tambahan pendidikan agama melalui pembinaan-pembinaan keagamaan. Persamaannya yaitu sama-sama

¹⁵ Wiwit Nur Ismawati, *Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Siswa dari SMP dan MTs di SMA 1 Negeri Kejobong*, skripsi (Purwokerto : Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2008)

¹⁶ Iis Yulianti, *Studi Komparatif Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah Ajibarang Banyumas (Antara yang Tinggal di Panti Asuhan dengan yang tidak Tinggal di Panti Asuhan)*, skripsi (Purwokerto : Jurusan Tarbiyah STAIN Purokero, 2007)

membahas tentang prestasi belajar, hanya saja berbeda dalam latar belakang penelitian, lokasi penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Siti Yutina Oktaviani (2010) dengan judul “Prestasi Belajar Bahasa Arab (Perbandingan antara Siswa Alumni MTs dan SMP di MAN Purwokerto 2)”.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab (Perbandingan antara Siswa Alumni MTs dan SMP di MAN Purwokerto 2). persamaannya sama-sama membahas tentang prestasi belajar bahasa Arab hanya saja berbeda dalam latar belakang penelitian, lokasi penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perasamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang studi komparasi prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih menekankan pada perbandingan prestasi belajar siswa alumni SD dan siswa alumni MI.

B. Kerangka Teori

STAIN PURWOKERTO

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Kata belajar itu merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para pelajar. Belajar merupakan salah satu kewajiban dari seorang pelajar untuk menambah wawasan, memperoleh informasi. Belajar itu bisa dilakukan dimana saja baik di sekolah maupun di luar sekolah.

¹⁷ Siti Yutina Oktaviani, *Prestasi Belajar Bahasa Arab (Perbandingan antara Siswa Alumni MTs dan SMP di MAN Purwokerto 2)*, skripsi (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2010).

Belajar juga bisa dilakukan kapan saja tanpa ada batasan waktu. Ada banyak makna tentang arti belajar dari para ahli karena kadang kala seseorang tidak begitu memahami arti dari belajar itu sendiri, sehingga banyak sekali pendapat tentang arti belajar.

Menurut Rohmalina Wahab bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.¹⁸

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, misalnya, merumuskan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁹

Menurut Wingkel yang dikutip oleh Tutik Rachmawati dan Daryanto menjelaskan bahwa belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologi yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 18

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

menetap. Perubahan- perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata.²⁰

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Jadi berdasarkan pendapat para ahli maka dapat di ambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh perubahan yang berbeda sebagai hasil pengalaman yang dilakukan seseorang dalam interaksi dengan lingkungan dan perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Prinsip Belajar

Ada beberapa prinsip belajar yang harus diperhatikan dalam

belajar, yaitu :

IAIN PURWOKERTO

1) Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan timbul perubahan perilakunya (*change in behavior or performance*). Ini berarti setelah belajar, individu mengalami perubahan perilaku, baik yang bersifat nyata (*overt behavior*) maupun yang tidak nyata (*inert behavior*). Perubahan perilaku tersebut bisa dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

²⁰ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 35.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2

- 2) Perubahan perilaku tersebut juga bisa bersifat aktual, namun bisa juga bersifat potensial. Bersifat potensial artinya tidak tampak pada saat itu, tetapi akan tampak (*actual*) pada waktu yang lain.
- 3) Perubahan perilaku sebagai akibat belajar itu bersifat relatif permanen, berarti berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- 4) Perubahan perilaku baik yang aktual maupun potensial merupakan dampak dari latihan atau pengalaman.²²

Jadi berdasarkan prinsip-prinsip diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah belajar seorang individu harus mempunyai perubahan perilaku, bertambahnya informasi yang lebih luas, perubahan akibat dari belajar akan tampak pada suatu saat nanti dengan adanya latihan untuk menjadi lebih baik.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prstasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.

Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Rohmalina Wahab adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang

²² Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 36

dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

Jadi kesimpulannya bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil belajar siswa yang diperoleh dengan cara tes dan dibuktikan dengan nilai skor sebagai bukti bahwa skor yang didapatkan sesuai atau tidak.

b. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang di harapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Rohmalina Wahab bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), ranah psikomotor (*psychomotor domain*).²⁴

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Berikut ada tabel untuk memudahkan dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi yang dipandang tepat, *reliabel* dan *valid*. Tabel ini berasal dari berbagai rujukan yaitu menurut Surya, 1982; Barlow, 1985 yang dikutip oleh Muhibbin Syah.²⁵

²³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 244

²⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 245

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 218

Tabel 4.1

Tabel Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan. 2. Dapat membandingkan. 3. Dapat menghubungkan,	1. Tes lisan. 2. Tes tertulis. 3. Observasi.
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan. 2. Dapat menunjukkan; Kembali.	1. Tes lisan. 2. Tes tertulis. 3. Observasi.
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan. 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.	1. Tes lisan. 2. Tes tertulis.
4. Aplikasi/ penerapan	1. Dapat memberikan contoh. 2. Dapat menggunakan secara tepat.	1. Tes tertulis. 2. Pemberian tugas 3. Observasi.
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan. 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah.	1. Tes tertulis. 2. Pemberian tugas.
6. Sintesis (Membuat paduan)	1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga	1. Tes tertulis. 2. Pemberian tugas.

baru dan utuh).	<p>menjadi kesatuan baru.</p> <p>2. Dapat menyimpulkan.</p> <p>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).</p>	
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	<p>1. Menunjukkan sikap menerima.</p> <p>2. Menunjukkan sikap menolak,</p>	<p>1. Tes tertulis.</p> <p>2. Tes skala sikap.</p> <p>3. observasi</p>
2. Sambutan	<p>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat.</p> <p>2. Kesiediaan memanfaatkan.</p>	<p>1. Tes skala sikap.</p> <p>2. Pemberian tugas.</p> <p>3. Observasi.</p>
3. Apresiasi (sikap menghargai)	<p>1. Menganggap penting dan bermanfaat.</p> <p>2. Menganggap indah dan harmonis.</p> <p>3. Mengagumi.</p>	<p>1. Tes skala penilaian.</p> <p>2. Pemberian tugas.</p> <p>3. Observasi.</p>
4. Internalisasi (pendalaman)	<p>1. Mengakui dan meyakini.</p> <p>2. Mengingkari.</p>	<p>1. Tes sikap.</p> <p>2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan).</p>

5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan. 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif. 2. Observasi.
C. Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak.	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi. 2. Tes tindakan.
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan. 2. Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani.	1. Tes lisan. 2. Observasi. 3. Tes tindakan.

Jadi kesimpulannya yaitu untuk mengukur atau mengetahui prestasi belajar siswa harus melihat indikator, jenis dan cara mengevaluasi belajar siswa. Ada beberapa jenis yang harus diketahui yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang sering digunakan guru untuk mengukur dan melihat perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar siswa.

c. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

1) Penilaian Acuan Norma (*Norm-referenced Assessment*)

Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan ini, prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara

membandingkan dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

2) Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion-Referenced*)

Penilaian dengan pendekatan ini merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well-defined domain behaviours*) sebagai patokan absolut. Nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompok melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.²⁶

IAIN PURWOKERTO

Jadi kesimpulanya pendekatan evaluasi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu penilaian acuan norma dimana skor peserta didik dibandingkan dengan skor dari teman-teman sekelas atau teman kelompok, sedangkan penilaian acuan kriteria nilai yang dicapai dari peserta didik tidak dibandingkan dengan teman-teman sekelompoknya.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* hlm. 221

d. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar di atas, guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya.

Menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar-belajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10.
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60.

IAIN PURWOKERTO

Selain norma-norma tersebut ada juga norma lain yang berlaku di perguruan tinggi yaitu menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 seperti yang tampak pada tabel lazim dipakai di perguruan tinggi. Skala ini dipakai untuk menetapkan indeks prestasi (IP) mahasiswa.²⁷

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* hlm. 223

Tabel 4.2

Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya

Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar.

IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul.
- 2) Perkembangan dan pengukuran otak.
- 3) Kecerdasan (inteligensi) emosional.²⁸

Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Rohmalina Wahab.

Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta

²⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 248

didik di sekolah, secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/ kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:
 - a) Faktor Fisiologis
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu:
 - a) Faktor sosial.
 - b) Faktor nonsosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.²⁹

Untuk lebih jelasnya mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

Faktor internal meliputi :

²⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 250

a) Faktor fisiologis

Orang yang dalam keadaan segar jasmaniahnya akan berbeda dengan orang yang dalam keadaan lelah. Misalnya seseorang dalam keadaan gizinya tidak baik maka akan cepat lelah dan mengantuk. Sehingga faktor fisiologis ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.³⁰

Begitu juga yang tidak kalah penting yaitu panca indra seperti mata, hidung, telinga, pengecap. Dimana pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima oleh manusia. Pancaindra yang memiliki peran besar yaitu mata dan telinga.³¹

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi jika faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar juga kurang signifikan.³² Yang termasuk dalam faktor psikologis yaitu sebagai berikut:

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..... hlm. 189

³¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 27

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..... hlm. 191

- Intelegensi

Ngalim Purwanto yang mengutip dari William Stern bahwa William mengemukakan batasan sebagai berikut: intelegensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Lalu William Stern berpendapat lagi bahwa intelegensi sebagian besar tergantung dengan dasar dan turunannya. Pendidikan atau lingkungan tidak begitu berpengaruh. Lalu menurut Prof Waterink menyatakan bahwa menurut penyelidikannya belum dapat dibuktikan bahwa intelegensi dapat di perbaiki atau dilatih. Belajar berfikir hanya diartikan bahwa banyaknya pengetahuan bertambah akan tetapi tidak berarti bahwa kekuatan berpikir bertambah baik.

Jadi pendapat baru membuktikan bahwa intelegensi pada anak-anak yang lemah pikiran dapat juga dididik dengan cara yang lebih tepat. Kenyataan membuktikan bahwa daya pikir anak-anak yang telah mendapat didikan dari sekolah, menunjukkan

sifat-sifat yang lebih baik daripada anak yang tidak bersekolah.³³

Intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Jika kemampuan intelegensi siswa tinggi maka akan mempunyai peluang besar untuk meraih sukses. Begitu juga sebaliknya, jika kemampuan intelegensi siswa rendah maka akan mempunyai peluang sangat kecil untuk meraih kesuksesan.³⁴

- Motivasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah yang mengutip Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁵

IAIN PURWOKERTO

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar

³³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* hlm. 148

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..... hlm. 148

individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁶

Motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.³⁷

- Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi jika seseorang menyukai sesuatu hal maka akan memberi perhatian lebih terhadap sesuatu tersebut daripada hal lain yang tidak disukai.

Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.³⁸

³⁶ Muhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan*..... hlm. 153

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*..... hlm. 201

³⁸ Slmeto, *Belajar dan Faktor-faktor yang* hlm. 180

- Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

- Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.³⁹

Sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang

³⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 29

berintelegesi sangat cerdas atau cerdas luar biasa disebut sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.⁴⁰

- Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan/ kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik- teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.⁴¹

Apa yang sudah disebutkan diatas hanya sekedar penyebutan sejumlah kebutuhan-kebutuhan saja, yang tentu dapat ditambah lagi. Kebutuhan tesebut tidak lepas satu sama lain melainkan suatu yang kompleks menodorong belajar anak.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.....* hlm. 151

⁴¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 58

Suatu pendorong yang besar pengaruhnya dalam belajar seorang anak adalah cita-cita. Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan. Sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar. Anak-anak yang masih sangat muda biasanya belum benar-benar menyadari cita-cita yang sebenarnya, maka sebab itu perlu dibuatkan adanya tujuan sementara yang dekat dengan cita-cita sementara supaya mempunyai pendorong untuk belajar anak.⁴²

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor eksternal meliputi :

a) Faktor sosial

IAIN PURWOKERTO

Ada beberapa macam yang termasuk faktor sosial,

yaitu :

- Faktor keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua,

⁴² Sumardi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 238

besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan atau media belajar. Semuanya itu turut menentukan keberhasilan belajar siswa.⁴³

Menurut Muhibbin Syah faktor yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga. Mulai dari sifat, orang tua, ketegangan keluarga sampai letak rumah sangat mempengaruhi proses belajar maupun hasil belajar siswa baik itu dampak yang positif maupun negatif.⁴⁴

Jadi dilingkungan keluarga sangatlah berpengaruh dalam proses belajar siswa, jika suasana nyaman maka siswa akan semangat belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

⁴³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*..... hlm. 59

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*..... hlm. 154

- Faktor sekolah

Hubungan yang harmonis antara guru, administrasi maka akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan bisa menjadi motivasi agar belajar lebih baik lagi. Jadi antara guru dan orang tua harus memperhatikan bakat yang dimiliki oleh anaknya atau siswanya dengan mendukung, ikut mengembangkan dan tidak memaksa apa yang tidak disukai oleh siswa.⁴⁵

Sedangkan menurut Slameto yang dapat mempengaruhi belajar dalam lingkungan sekolah yaitu : metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

Jadi dalam lingkungan sekolah semua hal harus diperhatikan seperti bagaimana siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar, relasi antar siswa dan guru, sesama teman harus harmonis dan fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi siswa dalam belajar agar dalam belajar merasa efektif dan bisa mendapatkan hasil yang baik.

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*hlm. 30

- Faktor masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pangangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.⁴⁶

- b) Faktor nonsosial

Faktor yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan untuk belajar. Dimana rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat, tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan belajar sehingga akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang tak pantas dikunjungi.⁴⁷

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

⁴⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* hlm. 60

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*..... hlm. 155

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga yang dimaksud oleh penulis yaitu prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai dapat ditentukan secara jelas, maka materi pembelajarannya akan fokus dan menjurus pada keahlian yang ingin dicapai, tetapi sebaliknya bila tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak ditentukan secara jelas, maka yang terjadi adalah ketidakjelasan aspek atau bidang yang akan dicapai. Selain itu ketidakjelasan tersebut berimplikasi pada pilihan sistem pembelajaran yang diterapkan, dan otomatis juga berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Bila tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai keterampilan yang sempurna, maka ada empat aspek kemampuan yang harus dikuasai, yaitu kemampuan mendengar/*istima'*, kemampuan bercakap/*kalam*, kemampuan membaca/*Qira'ah*, dan kemampuan menulis/*kitabah*.⁴⁸

- 1) Keterampilan Menyimak (kemampuan mendengar/ *maharah al-istima'*)

⁴⁸ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : KENCANA, 2017), hlm. 39

Ketrampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan- perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa. Masih kurang sekali materi berupa buku teks dan sarana lain.

Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Memang secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran. Maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak.⁴⁹

Tujuan pembelajaran *istima'* dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pertama tujuan umum dan kedua tujuan khusus. Tujuan umum dibedakan menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek adalah agar peserta didik mampu merespons setiap

⁴⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 131

ungkapan-ungkapan selama proses pembelajaran bahasa Arab, sedangkan tujuan jangka panjang adalah agar peserta didik mampu memahami setiap ungkapan bahasa Arab yang ada, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas atau dalam situasi di mana saja.

Adapun tujuan secara khususnya adalah: memahami dengan baik sistem tata bunyi, memahami dengan baik intonasi dan irama bunyi huruf, memahami dengan baik simbol bunyi yang didengarnya, memahami dengan baik makna setiap kosakata dan fungsi kata dan kalimat, memahami fungsi gramatika bahasa Arab dengan baik, memahami budaya asing terutama budaya Arab, mempunyai kemampuan sens yang baik terhadap setiap ungkapan atau bacaan, mempunyai optimisme terhadap apa yang didengar dan implikasinya.⁵⁰

Keterampilan menyimak pada tahap lebih tinggi mampu menginformasikan kembali pemahamannya melalui keterampilan berbicara maupun menulis. Pengetahuan menyimak dalam pengajaran bahasa asing terbagi atas situasi langsung sebuah percakapan, pidato, lagu, dan situs tidak langsung seperti mendengarkan sebuah percakapan melalui kaset.⁵¹

⁵⁰ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran....* hlm. 40-41

⁵¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm. 229

Tahap-tahap latihan menyimak adalah sebagai berikut:

- a) Latihan pengenalan, dimana agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat.
- b) Latihan mendengarkan dan menirukan, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang dikandung oleh ujaran tersebut.
- c) Latihan mendengarkan dan memahami, latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya.⁵²

Jadi kesimpulannya bahwa ketrampilan menyimak /mendengarkan /istima' adalah ketrampilan yang pertama kali harus dikuasai karena tanpa menguasainya seseorang tidak dapat mengetahui apa maksud dari ungkapan-ungkapan lawan bicaranya, dapat mengetahui fungsi dari gramatika bahasa Arab, serta optimis dalam mengungkapkan apa yang didengarnya terutama bahasa Arab.

2) Keterampilan Berbicara/Maharah *al-kalam*)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

⁵² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2005), hlm. 107

mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar ke arah sana. Menurut Subyakto-Nababan yang dikutip oleh Acep Hermawan, aktivitas ini dibagi kedalam dua kategori, yaitu :

Pertama, latihan prakomunikatif. latihan prakomunikatif tidak berarti bahwa latihan-latihan yang dilakukan belum komunikatif, tetapi dimaksudkan membekali para pelajar kemampuan- kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun di lapangan, seperti latihan penerapan pola dialog, kosa kata, kaidah, mimik muka dan sebagainya.⁵³

Kedua, latihan komunikatif. Latihan komunikatif adalah latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para pelajar dalam melakukan latihan. Pada tahap ini keterlibatan guru secara langsung mulai dikurangi untuk memberi kesempatan kepada mereka mengembangkan kemampuan sendiri. Para pelajar pada

⁵³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 136

tahap ini ditekankan untuk lebih banyak berbicara daripada guru. Aktivitas yang dilakukan antara lain: percakapan kelompok, bermain peran, praktek lapangan, problem solving.⁵⁴

Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami, telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat dan individual.⁵⁵

Ada beberapa tahapan dalam latihan berbicara, diantaranya: Latihan asosiasi dan identifikasi, latihan pola kalimat, latihan percakapan, bercerita, diskusi, wawancara, drama, berpidato⁵⁶

Jadi kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan kepada lawan bicara dengan cara latihan agar dapat berkomunikasi dengan baik terutama berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

3) Keterampilan Membaca (maharah *qira'ah*)

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.

⁵⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 142

⁵⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 241

⁵⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran.....* hlm. 122

Dalam makna luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih.⁵⁷

Secara umum tujuan pembelajaran membaca adalah peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Pada dasarnya pembelajaran membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu, membaca dalam hati sebagai sarana untuk memahami isi bacaan dan membaca bersuara untuk seni bacaan.⁵⁸

Kegiatan membaca bukanlah suatu kegiatan yang sederhana seperti apa yang diperkirakan banyak pihak sekarang ini. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang terlihat secara kasat mata, dalam hal ini siswa atau mahasiswa melihat sebuah teks, membacanya dan setelah itu diukur dengan kemampuan menjawab sederet pertanyaan yang disusun mengikuti teks tersebut sebagai alat evaluasi, melainkan

⁵⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*..... hlm. 143

⁵⁸ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran*.... hlm. 41

dipengaruhi pula oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar pembaca.⁵⁹

Ada beberapa model latihan dalam membaca, diantaranya : belajar memperkaya kosa kata, belajar menganalisis isi bacaan, belajar mengenal pola kalimat.⁶⁰

Jadi keterampilan membaca yaitu keterampilan yang digunakan untuk memahami isi bacaan hingga mampu berkomunikasi dengan bacaan tersebut terutama bacaan dalam bahasa Arab, baik membaca secara diam atau secara bersuara.

4) Keterampilan Menulis (*maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis adalah kemampuan dan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.⁶¹

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan

⁵⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 246

⁶⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran.....* hlm. 134

⁶¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 151

menulis menghendaki penguasaan sebagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.⁶²

Tujuan dari pembelajaran kitabah adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis setiap ujaran yang didengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan di dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah gramatika bahasa Arab yang benar.⁶³

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab dibagi ke dalam tiga kategori yaitu:

a) Keterampilan imlak

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat.

Secara garis besar ada tiga macam dan teknik yang harus diperhatikan :

- Imlak menyalin

Yang dimaksud menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajaran. Imlak ini cocok untuk pemula.

⁶² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 248

⁶³ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran....* hlm. 42

- Imlak mengamati

Yang dimaksud mengamati adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajaran tanpa melihat lagi tulisan.

- Imlak menyimak

Yang dimaksud menyimak adalah mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan. Imlak ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan imlak mengamati, karena pelajar dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru.

- Imlak tes

Imlak ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam imlak yang telah mereka palajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

b) Keterampilan kaligrafi (khath)

Kaligrafi adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika.

Maka tujuan pembelajaran khath adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

c) Keterampilan mengarang

Mengarang adalah kategori menulis yang berorientasi kepada mengekspresikan pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.⁶⁴

Jadi keterampilan menulis yaitu menuliskan atau menyalin huruf-huruf sesuai dengan apa yang di dengar, di amati untuk menjaga terjadinya kesalahan dalam menulis dan menuangkan ide-ide atau pikiran untuk menjadi sebuah karangan yang indah.

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Dimana setelah belajar akan ditentukan dengan adanya prestasi belajar yaitu hasil akhir setelah siswa

⁶⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hal. 163

melakukan pembelajaran dengan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Kerangka dalam berfikir dalam penelitian ini menyatakan bahwa latar belakang lulusan sekolah yang berbeda yaitu yang berasal dari SD dan MI sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Latar belakang siswa sangat menentukan prestasi belajar. Dalam hal ini ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam siswa dan dari luar siswa. Faktor-faktor dari luar itu intelegensi, motivasi, minat, bakat, sikap dan cara belajar. Faktor yang dari luar yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Melihat adanya latar belakang sekolah yang berbeda dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi maka perlu adanya upaya guru dalam proses pembelajaran agar dalam pembelajaran siswa merasa senang dan memahami materi dengan baik agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Jadi seharusnya siswa yang berasal dari MI dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena sudah mengenal pelajaran bahasa Arab dan akan dilanjutkan dan dipelajari di jenjang selanjutnya yaitu MTs sedang siswa yang berasal dari SD diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar bisa menyeimbangkan prestasi belajarnya dengan siswa yang dari MI.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁵

Untuk itu perlu dibuktikan kebenarannya, dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha : “prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari siswa alumni SD kelas VII di MTs Ma‘arif NU 1 Ajibarang“
2. Ho : “prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari siswa alumni SD kelas VII di MTs Ma‘arif NU 1 Ajibarang“



⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan data kuantitatif yang berasal dari lapangan secara langsung dan menggunakan data statistik atau angka untuk memperjelas perbandingan prestasi belajar siswa alumni MI dan siswa alumni SD di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada perbedaan atau tidak mengenai prestasi belajar siswa yang berasal dari SD dan MI di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 20 Maret sampai dengan 20 Mei 2018

Tempat : MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Waktu : 08.00 - selesai

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Menurut Ary yang dikutip oleh Moh. Ainin bahwa populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.⁶⁷ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 7 MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yang berjumlah 126 siswa. Dengan rincian di bagi dua populasi yaitu : populasi yang berasal dari MI berjumlah 55 siswa. Sedangkan siswa yang berasal dari SD berjumlah 71 siswa. Jadi siswa yang berasal dari MI diberi simbol X, sedangkan siswa yang berasal dari SD diberi simbol Y.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi.⁶⁹ Menurut Roscoe dalam bukunya sugiyono memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 80

⁶⁷ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016), hlm. 98

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 81

⁶⁹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang.....* hal. 47

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang di teliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.⁷⁰

Jumlah sampel yang berasal dari SD mengambil sebanyak 30 siswa dari jumlah populasi sebanyak 71 siswa. Kemudian sampel yang berasal dari MI mengambil sebanyak 30 siswa juga dari jumlah populasi sebanyak 55 siswa. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷¹

Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 60 siswa dari jumlah populasi yaitu 126 siswa. Dengan pembagian 30 siswa yang besar dari SD dan 30 siswa yang berasal dari MI.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 91

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 82

- a. Membuat daftar nama yang menjadi populasi yang akan di jadikan sampel.
- b. Memberi kode atau nomor pada populasi.
- c. Lalu menulis kode atau nomor tersebut di kertas kecil.
- d. Lalu gulung kertas kecil tersebut.
- e. Masukkan gulungan tersebut ke dalam kaleng atau gelas.
- f. Kocok dengan baik gelas tersebut.
- g. Mengambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan untuk menjadi sampel.

D. Varibel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁷² Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : varibel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas (*variabel Independen*): variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang dimaksud variabel bebas disini adalah perbedaan asal sekolah, yaitu siswa yang berasal dari MI dan siswa yang berasal dari SD.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*.... hal. 38

2. Variabel terikat (*variabel dependen*): sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷³ Yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Berbahasa Arab yang meliputi : keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam proses pengumpulan peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pedoman interview dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 39

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal. 145

responden/informan yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang dikaji. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi melalui guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menginventarisir dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam mengkaji suatu persoalan.⁷⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar melalui nilai raport dan profil sekolah, sejarah, data guru, karyawan, siswa dan, sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

F. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah di lakukan analisis data dengan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Kategorisasi Prestasi Belajar

Untuk mengetahui kategori hasil belajar bahasa Arab maka dilihat dari skor tertinggi dan terendah. Kategori dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Penulis menggunakan 5 kategori penilaian sesuai dengan kriteria evaluasi hasil belajar yaitu kategori A,B,C,D, dan E.⁷⁶ Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang...* hal. 6

⁷⁶ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, hal ... 84

$$P_i = \frac{X_{maks} - X_{min}}{K}$$

Keterangan :

P_i = panjang interval kelas

X_{maks} = nilai tertinggi

X_{min} = nilai terendah

K = banyaknya kelas⁷⁷

Selanjutnya melakukan proses tabulasi, yakni menyajikan data-data berupa prosentase tersebut kedalam tabel. Melalui proses ini, akan diperoleh data yang menunjukkan seberapa besar kemampuan penguasaan materi bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI. Langkah selanjutnya yaitu mencari persentase pada distribusi frekuensi menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

IAIN PURWOKERTO

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah keseluruhan responden

P = angka persentase⁷⁸

b. Analisis Pendahuluan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 172

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...* hal. 43

Langkah selanjutnya sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan aplikasi SPSS dan secara manual dengan menggunakan rumus test “t”, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_2 - M_1}}$$

M_1 : mean yang dibandingkan

M_2 : mean pembanding

SE_{M_1} : variasi kelompok yang dibandingkan

SE_{M_2} : variasi kelompok pembanding⁷⁹

d. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah analisis lanjutan dari hipotesis. Jika “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan (lazim disebut $t_{\text{observasi}}$ dengan diberi lambang t_o) selanjutnya diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” (Tabel Harga Kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut : jika t_o sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, ditolak; berarti perbedaan mean dari kedua sampel ini adalah perbedaan yang signifikan.

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : RajawaliPers, 2008) hal, 284

Dan jika t_0 lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel yang bersangkutan, disetujui; berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat *Sampling Error*.⁸⁰

Maka dalam prestasi belajar bahasa Arab jika t_0 (t hitung) dalam prestasi belajar bahasa Arab sama dengan atau lebih besar dari pada t_t (t tabel) maka hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bahasa Arab. Akan tetapi sebaliknya, jika t_0 dalam prestasi belajar bahasa Arab lebih kecil dari t_t maka H_0 diterima dan H_a di tolak, yang artinya di antara kedua sampel tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan.



IAIN PURWOKERTO

⁸⁰ Anas Sudijono, Pengantar Statistik..... hal. 284-285

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang berdiri pada 1 Februari 1969. Yang bermula dari ide para kyai dan sesepuh Nahdlatul Ulama Majelis Wakil Cabang Ajibarang yang peduli akan generasi NU masa depan, untuk memikirkan kelestarian dan kelangsungan Organisasi Nahdlatul Ulama di Kecamatan Ajibarang.

Dengan semangat perjuangan yang tinggi yang akhirnya berhasil memutuskan untuk mendirikan Madrasah, dan saat itu diberi nama, (PGA 6 tahun Al Hidayah) yang kemudian terlaksana proses belajar mengajar di Madrasah tersebut dan terus berkembang semakin bertambah jumlah siswanya. Setiap tahunnya tetap berjuang untuk mendapatkan siswa dan akhirnya mendapatkan pengakuan dari pemerintah.

Perkembangan semakin menunjukkan hasil yang bagus dan tanggapan warga masyarakat semakin baik untuk ikut serta mendidik putra- putrinya dalam pendidikan agama di Madrasah.

Kemudian bersama para tokoh agama dan masyarakat sebagai pendiri Madrasah di bawah asuhan Yayasan Al Hidayah, pendidikan Guru Agama 6 tahun berhasil berganti namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah yang proses kegiatan belajar mengajarnya setara dengan SMP atau Sekolah Umum.

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang kemudian berpindah tempat dari Mambaul Ulum Ajibarang Kulon ke Ajibarang Wetan tepatnya di Bulus Pepe RT 02 RW 12 Ajibarang Wetan.

Seiring perkembangan pendidikan dari masa ke masa peningkatan siswa dapat bertahan dengan 9 rombongan belajar sehingga menuju perkembangan baik selanjutnya pada tahun 1995 diselenggarakan evaluasi Madrasah yang di buktikan dengan Akreditasi Madrasah dengan hasil perubahan status terdaftar menjadi DIAKUI.

Berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas tanggal 7 Nopember 1998 tentang perubahan nama sekolah. Nama MTs Al Hidayah disatukan pengelolaannya oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Banyumas berubah nama menjadi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Berkat kerjasama dan kesolidan tenaga muda bersama-sama berjuang untuk MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan pimpinan kepala madrasah dibantu guru dan karyawan dalam upaya mempertahankan eksistensi MTs pada tahun 2005 berdasarkan Hasil Penilaian Akreditasi yang dilaksanakan oleh Departemen Agama Kabupaten Banyumas status MTs masih dapat dipertahankan kembali dengan hasil " Terakreditasi B."

Untuk Program peningkatan mutu Madrasah kepala Madrasah mengembangkan ruang belajar dengan bantuan pemerintah melalui dana bantuan pembangunan ruang kelas baru tahun 2010 didirikan satu lokal ruang kelas baru bertempat disekitar 200 m sebelah Timur Madrasah.

Pada bulan Desember tahun 2010 dilaksanakan Akreditasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penilaian Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional melalui Tim Akreditasi Propinsi Jawa Tengah pada Lembaga Pendidikan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan program Kurikulum KTSP yang sangat baru dengan beberapa peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada komponen Delapan Standar pendidikan.

Akreditasi dilaksanakan pada Tanggal 4-5 Desember tahun 2010 dan masih bertahan dengan hasil memperoleh Klasifikasi Peringkat Nilai "78" kategori (B) BAIK.

2. Letak Geografis

Secara geografis MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Ajibarang terletak di Desa Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, tepatnya berada di Jl. Pandansari Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang yang menempati tanah seluas 596 m². Lokasinya mudah dijangkau dengan alat-alat transportasi. Sekolah ini berada di wilayah pedesaan.⁸¹

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam Bidang Pendidikan Agama, dan setara dalam Bidang Pendidikan Umum.

b. Misi

⁸¹ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, dikutip pada tanggal 22 Maret 2018

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan istiqomah.
- 2) Mendorong dan membantu siswa menggali potensi diri.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam ala ahlussunnah wal jama'ah.
- 4) Menerapkan kehidupan keluarga MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yang berakhlaqul karimah.
- 5) Menerapkan management partisipatif.

4. Struktur Organisasi

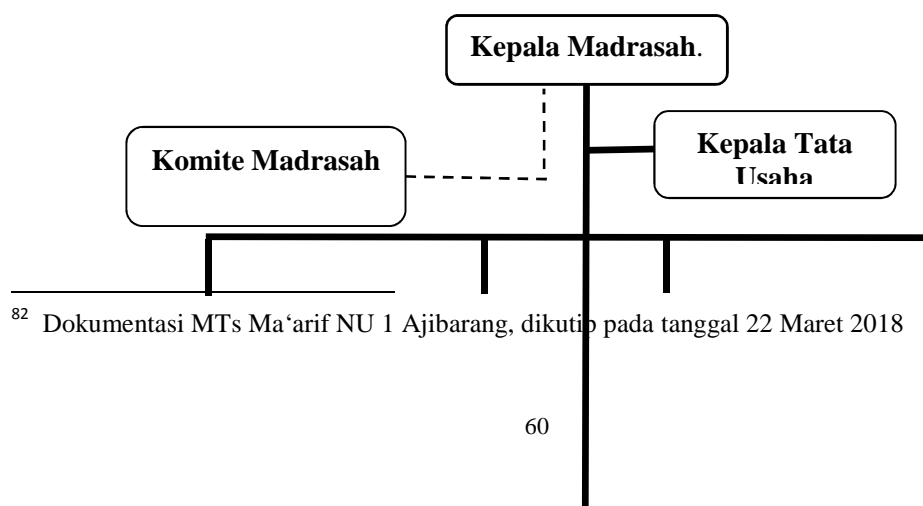
Struktur organisasi merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi maka akan tercipta kerjasama yang baik dan teratur.

Adapun struktur organisasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut :⁸²

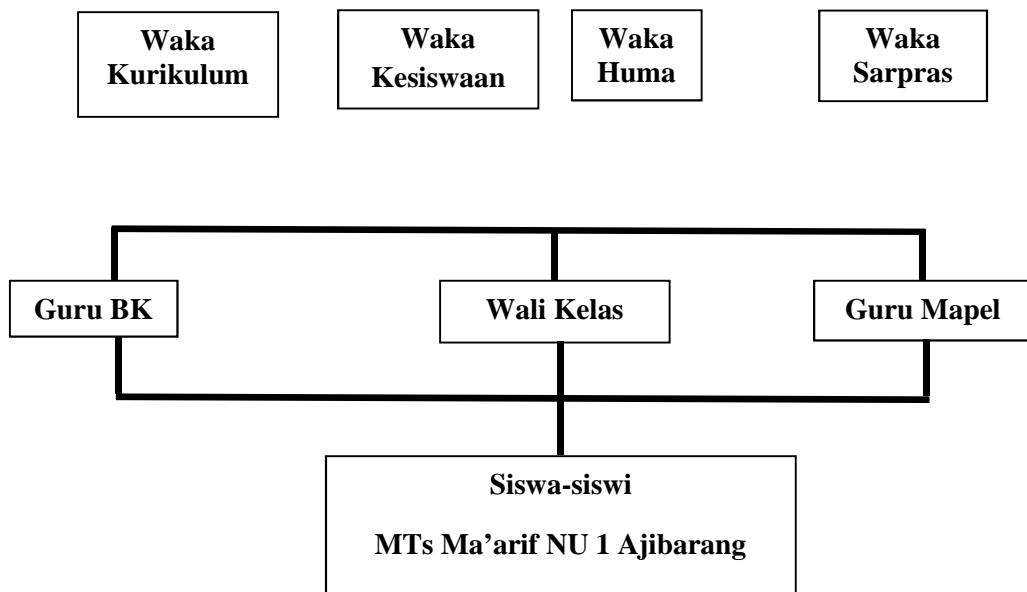
IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.3

STRUKTUR ORGANISASI



⁸² Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, dikutip pada tanggal 22 Maret 2018



5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a) Keadaan Guru

Keadaan guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang hingga bulan April 2018 sebanyak 21 orang. Untuk lebih jelasnya akan di tampilan

keadaan guru sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.4

Daftar guru MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama / NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Sutrimah, S.E.	Bms, 27-4 -1978	P	S1	IPS
2	Sulistianingsih, S,Ag	Bms,11- 3- 1974	P	S1	Qur'an Hadits, SKI
3	Eri Kurniati	Bms, 17-12-1978	P	S1	Matematika
4	Istinganah, S.Pd.	Bms, 02-07-1973	P	S1	PKn
5	Mutamimatul Hikmah, S.Ag., S.Pd.Ing.	Bms, 10-08-1976	P	S1	Bahasa Inggris
6	Suyati, S.Pt	Bms, 27-8-1976	P	S1	IPA
7	Drs. Bisri	Bms, 15-03-1961	L	S1	Bahasa Arab
8	Nurul Qomariyah, S.Ag.	Bms, 30-07-1970	P	S1	Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak
9	Aminudin Aziz	Bms, 16-09-1968	L	S1	SKI, Penjasorkes, Ke-NU-an
10	Hijrah Mauladi, S Pd	Bms, 31 Mei 1981	L	S1	Matematika, Seni Budaya
11	Titi Sugiarti, S Pd	Bms, 6 -11 - 1980	P	S1	Bahasa Inggris
12	Susmiyati, S.Pd	Bms,27-11- 1983	P	S1	Bahasa Indonesia
13	Kris Suprianto, S.Pd.I.	Bms, 11-03-1987	L	S1	Aqidah Akhlak, Penjasorkes
14	Arif Rafi Udin	Bms, 19-02-1968	L	S1	Fiqih, Ke-NU-an
15	Yuni Supriyati, A.Md.	Bms, 20-06-1978	P	D 3	IPS

16	Umi Kholifah, S.Pd.I.	Bms, 23-09-1990	P	S1	Bahasa Arab, Seni Budaya
17	Ahmad Kefin M., S.Pd.I.	Bms, 08-01-1986	L	S1	SKI, IPA, TIK
18	Muhammad Aziz Fauzi, S.Pd.I	Bms, 12-12-1986	L	S1	Fiqih, TIK
19	Kukuh Aji Laksono, S.Pd.I.	Bms, 25 Juni 1987	L	S1	Aqidah Akhlak, IPS
20	Riski Amanuloh, S.Pd.	Bms, 15-11-1989	L	S1	IPA, Penjasorkes
21	Iqlima Istighotsah	Bms, 26 Juni 1993	P	S1	Bahasa Indonesia, TIK

b) Keadaan karyawan

Keadaan karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada tahun 2018 sebanyak 8 orang, yang masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.5

Keadaan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama / NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Jabatan
1	Aidy Firdaus In'amulah	Bms, 4-07 1979	L	Kepala Tata Usaha
2	Nurhayati, A.Ma.	Bms, 06- 03-1990	P	Staf Tata Usaha
3	Ikhda Afifuddin Solikh	Bms, 28-08-1988	L	Staf Tata Usaha
4	Khoerullah	Bms, 2-08-1993	L	Staf Tata Usaha
5	Tri Nurul Indrasari	Bms, 25-08-1991	P	Staf Tata Usaha
6	Sukiman	Bms, 20-05-1972	L	Staf Tata Usaha/ Penjaga Sekolah
7	Taufik Afandi	Bms, 19 April 1989	L	Staf Tata Usaha/Penjaga Sekolah
8	Septyo Putro	Bms, 30 September 1997	L	Staf Tata Usaha/Penjaga Sekolah

IAIN PURWOKERTO

c) Keadaan siswa

Keadaan siswa MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 413 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6

Keadaan Siswa-Siswi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	VII	4	74	52	126
2	VIII	5	64	53	117
3	IX	4	105	68	173
Jmlh		13	243	173	416

Dalam skripsi ini judul yang di angkat yaitu studi komparatif prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan MI kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Oleh karena keadaan siswa-siswi yang berasal dari SD dan MI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Keadaan Siswa-siswa yang Berasal dari SD dan MI

No	Kelas	SD	MI	Jumlah
1	VII A	18	14	32
2	VII B	21	10	31
3	VII C	17	14	31
4	VII D	15	17	32
Jumlah		71	55	126

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yaitu sebagai berikut :⁸³

Tabel 4.8

Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	14
2	Perpustakaan	1
5	Lab. Komputer	1
6	Lab. Agama / Mushola	1
10	Kepala Madrasah	1
11	Guru	1
12	Tata Usaha	2
14	KM/WC Guru dan Pegawai	1
15	KM/WC Peserta Didik	7
16	UKS	1
19	Gudang Umum	1
20	Kantin	1

⁸³ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, dikutip pada tanggal 23 Maret 2018

22	Tempat Parkir	1
23	Taman Madrasah	1
26	Halaman Sekolah	1

B. Penyajian Data

Data yang peneliti peroleh adalah data nilai mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 berupa nilai dari NPTT (rata-rata nilai penugasan, tes tertulis, tes lisan), UTS dan UAS. Yang diperoleh pada hari jum'at tanggal 27 April 2018.

Data-data nilai tersebut akan di sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.9

NPTT (nilai penugasan, tes tertulis, tes lisan), Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa yang Berasal dari MI kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Siswa yang berasal dari MI

No	Nama Siswa	NPTT	UTS	UAS	Rata-rata
1	Aditya Maulida Hasan	79	75	75	76.8
2	Alisa Fauziya Agvie	94	94	94	93.8
3	Agil Rifki	80	75	75	77.7

4	Ananda Nabila Putri	88	86	96	89.5
5	Daffa Alfian Danu	76	75	75	75.4
6	Dicky Maulana Setiardi	84	75	75	79.4
7	Eka Alfa Rezi	83	75	75	78.9
8	Fadilah Mukhlis	84	78	78	81.0
9	Fahri Mukhti	93	76	78	85.2
10	Fajri Anaba	77	76	75	76.3
11	Faqih Annafingi	75	75	78	76.0
12	Gista Ayu Melani	88	75	78	82.3
13	Haya Abkarin Firdaus	98	98	93	96.6
14	Ilham Nur Rohman	90	90	87	89.5
15	Ilham Rosa	94	94	85	91.8
16	Isma Faturahman	83	76	75	79.0
17	Irfan Malik	98	94	98	97.2
18	Jingga Anugrah Saputri	91	100	76	89.4
19	Kunti Citra Pertiwi	96	90	100	95.6
20	Lutfi Nur Fauziah	84	84	75	81.6
21	Naufal Muhammad Zaki	77	76	76	76.3
22	Nawal Aldiyaulami	86	86	87	86.2
23	Neska Ria Shintia	90	86	91	89.0
24	Nur Rohmah	78	88	79	80.9

25	Mohamad Najib Ulwani	88	86	76	84.3
26	Ridho Satria Panuntun	75	82	75	76.5
27	Roikhatul Jannah	90	100	87	91.8
28	Saniya Laila Anjani	86	80	76	81.8
29	Vita Nur Aeni	86	94	76	85.6
30	Yanu Efendi	80	86	80	81.5

Tabel 4.10

NPTT (nilai penugasan, tes tertulis, tes lisan), Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa yang Berasal dari SD Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Siswa yang berasal dari SD

No	Nama Siswa	NPTT	UTS	UAS	Rata-rata
1	Adnan Nur Yadin	79	75	76	77.4
2	Ali Firdaus Fauzi	76	75	78	76.2
3	Amaliyah Putri Widiyana	82	75	75	78.4
4	Apriyani	85	76	77	80.6
5	Awaliyah	84	76	75	79.7
6	Bahtiar Rifai	76	75	75	75.5
7	Catur Prayoga	76	80	80	78.1

8	Dewi Gesit	86	75	75	80.3
9	Diah Ratri Palupi	84	78	75	80.1
10	Farhan Aziz	78	82	75	78.1
11	Fauzan Ridho	78	76	75	76.9
12	Feiza Isna Rifattah	84	80	75	81.0
13	Fikenvi Dzil Izzet	82	75	75	78.4
14	Iska	90	92	83	88.8
15	Irfan Maulana	82	78	76	79.6
16	Khismi Aunurrokhim	89	76	87	85.3
17	Khoerul Anam	85	84	79	83.2
18	Lisa Natalia	86	76	76	81.0
19	Muhtadi Nuril Jabar	83	75	76	79.0
20	Nida Salsabila Agustin	83	75	87	81.9
21	Noval Fasiga	80	75	75	77.7
22	Rendi Tri Setia Mukti	77	75	75	75.9
23	Rizal Gibran Yasin	83	78	80	81.0
24	Sefri Muhrizal	83	78	75	79.9
25	Serina Dwi Avita	85	86	76	83.0
26	Serlina Dwi Avita	80	84	78	80.5
27	Tri Prasetyo	76	75	75	75.4
28	Uti Fatma Sari	82	84	80	82.2

29	Wahyu Setiana	78	75	75	76.5
30	Yulianto	77	78	75	76.7

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil nilai di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai tertinggi adalah 97.2 dan nilai terendah 75.4. Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah selanjutnya penulis menggunakannya untuk mengetahui kategori prestasi belajar bahasa Arab. Kategori yang dimaksud yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$P_i = \frac{X_{maks} - X_{min}}{K}$$

Keterangan :

IAIN PURWOKERTO
 P_i = panjang interval kelas

X_{maks} = nilai tertinggi

X_{min} = nilai terendah

K = banyaknya kelas

Dihitung dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P_i = \frac{97.2 - 75.4}{5}$$

$$P_i = \frac{21.8}{5}$$

$$P_i = 4.36$$

Jadi nilai interval prestasi belajar bahasa Arab pada kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang sebesar 4.36 dibulatkan menjadi 4. Setelah mengetahui interval selanjutnya membagi interval berdasarkan kategori atau kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat diketahui jumlah frekuensi dari masing-masing kategori. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Kategorisasi Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa alumni SD dan alumni MI

No	Kriteria	Interval	Di SD	Di MI
			F	F
1	Sangat Baik	94.5-98.5	0	3
2	Baik	90.4-94.4	0	3
3	Cukup	83.6-90.3	3	7
4	Kurang	79.5-83.5	14	7
5	Sangat Kurang	75.4-79.4	14	10
Total			N=30	N=30

Untuk mengetahui jumlah presentase setiap kategori, penulis, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah keseluruhan responden

P = angka persentase

Adapun perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi kategori atau kualifikasi nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan MI kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Kategorisasi dan Persentase Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa alumni SD dan alumni MI

No	Kriteria	Interval	Di SD		Di MI	
			F	Persentase	F	Persentase
1	Sangat Baik	94.5-98.5	0	0	3	10%
2	Baik	90.4-94.4	0	0	3	10%
3	Cukup	83.6-90.3	2	6%	7	23.3%
4	Kurang	79.5-83.5	14	47%	7	23.3%
5	Sangat Kurang	75.4-79.4	14	47%	10	33.4%
Total			N=30	100%	N=30	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI pada kriteria skor "sangat baik" frekuensinya lebih banyak dari skor siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase 10% dan 0%. Sedangkan pada kriteria skor "baik" siswa alumni MI

frekuensinya lebih banyak dari siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase sebesar 10% dan 0%. Pada kriteria skor “cukup” siswa alumni MI lebih banyak dari siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase 23.3% dan 6%. Kemudian pada kriteria “kurang” siswa alumni MI lebih sedikit dengan prosentase sebesar 23.3% sedangkan siswa alumni SD dengan prosentase sebesar 47%. Begitupula pada kriteria “sanat kurang” siswa alumni MI memiliki prosentase lebih kecil dibanding siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase siswa MI sebesar 33.4% dan siswa SD sebesar 47%.

Selanjutnya yaitu mencari mean skor prestasi belajar bahasa Arab masing-masing variabel, sebagai berikut :

a. Mencari mean variabel X :

$$M_X \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{2526.9}{30} = 84.23$$

b. Mencari mean variabel Y :

$$M_Y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2388.3}{30} = 79.61$$

Berdasarkan klasifikasi skor nilai rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD di atas bahwa antara siswa alumni MI masuk pada kategori “cukup” dengan rata-rata skor sebesar 84.23 sedangkan siswa alumni SD masuk pada kategori “kurang” dengan rata-rata skor sebesar 79.61. Dengan demikian prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih

baik dari prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD, karena keduanya berada berada dalam kategori yang berbeda.

Selanjutnya sebelum melakukan uji hipotesis maka akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut: Tabel 4.13

Tests of Normality

kelom pok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	MI	.122	30	.200*	.936	30	.073
	SD	.146	30	.103	.926	30	.038

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas diatas berdasarkan uji Kolmogrov-Smirnov dihasilkan signifikansi sebesar 0.200 dan 0.103 atau lebih besar dari 0.05 yang artinya data tersebut normal.

IAIN PURWOKERTO

Selanjutnya untuk melakukan uji-t yang ditetapkan oleh penulis sebelumnya digunakan software SPSS versi 17. Adapun hasil perhitungan dengan software tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	SED	Lower	Upper
prestasi belajar bahasa arab	Equal variances assumed	23.934	.000	3.422	58	.001	4.62000	1.34999	1.91770	7.32230
	Equal variances not assumed			3.422	40.115	.001	4.62000	1.34999	1.89181	7.34819

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3.422 dan nilai t_{tabel} 2.00 dan 2.65 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa alumni SD dan siswa alumni MI.

Jika dihitung secara manual maka akan di hasilkan data sebagai berikut

:

Tabel 4.15

Distribusi nilai rata-rata siswa yang berasal dari MI dan SD

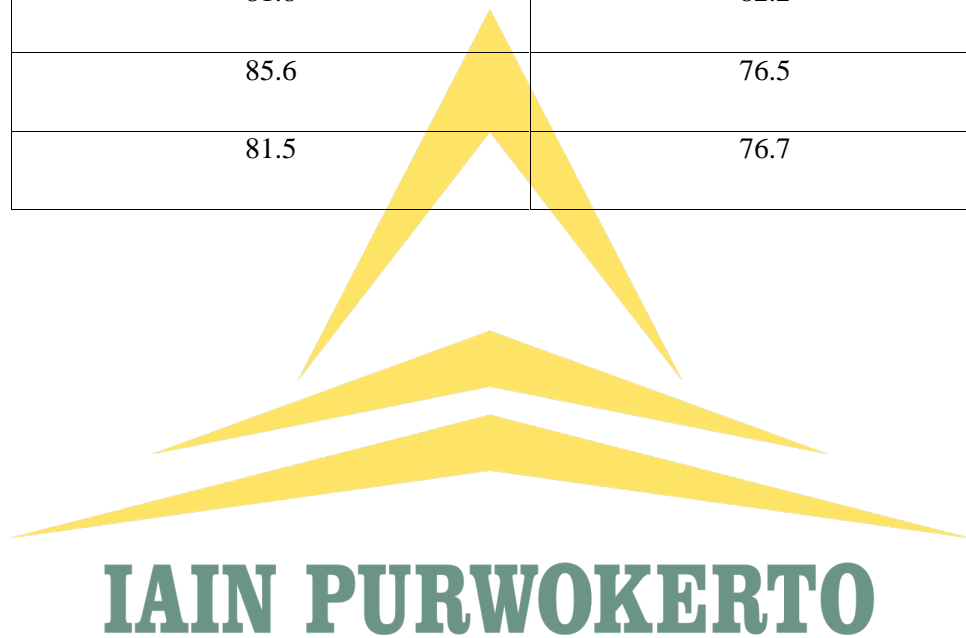
di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

Nilai rata-rata MI	Nilai rata-rata SD
--------------------	--------------------

76.8	77.4
93.8	76.2
77.7	78.4
89.5	80.6
75.4	79.7
79.4	75.5
78.9	78.1
81.0	80.3
85.2	80.1
76.3	78.1
76.0	76.9
82.3	81.0
96.6	78.4
89.5	88.8
91.8	79.6
79.0	85.3
97.2	83.2
89.4	81.0
95.6	79.0
81.6	81.9
76.3	77.7

IAIN PURWOKERTO

86.2	75.9
89.0	81.0
80.9	79.9
84.3	83.0
76.5	80.5
91.8	75.4
81.8	82.2
85.6	76.5
81.5	76.7



Tabel 4.16

Distribusi Nilai rata-rata siswa yang berasal dari MI

X	F	x (x= X-M ₁)	x ²
---	---	-----------------------------	----------------

76.8	1	-7.43	55.2049
93.8	1	+9.57	91.5849
77.7	1	-6.53	42.6409
89.5	1	+5.27	27.7729
75.4	1	-8.83	77.9689
79.4	1	-4.83	23.3289
78.9	1	-5.33	28.4089
81.0	1	-3.23	10.4329
85.2	1	+0.97	0.9409
76.3	1	-7.93	62.8849
76.0	1	-8.23	67.7329
82.3	1	-1.93	3.7249
96.6	1	+12.67	160.5289
89.5	1	+5.27	27.7729
91.8	1	+7.57	57.3049
79.0	1	-5.23	27.3529
97.2	1	+12.97	168.2209
89.4	1	+5.17	26.7289
95.6	1	+11.37	129.2769
81.6	1	-2.63	6.9169
76.3	1	-7.93	62.8849

IAIN PURWOKERTO

86.2	1	+1.97	3.94
89.0	1	+4.77	22.7529
80.9	1	-3.33	11.0889
84.3	1	+0.07	0.0049
76.5	1	-7.73	59.7529
91.8	1	+7.57	57.3049
81.8	1	-2.43	5.9049
85.6	1	+1.37	1.8769
81.5	1	-2.73	7.4529
$\sum X = 2526.9$	N=30	$\sum x = 0.3$	$\sum x^2 = 1329.6941$



IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.17

Distribusi Nilai rata-rata siswa yang berasal dari SD

Y	F	y (y=Y-M ₂)	y ²
77.4	1	-2.21	4.8841
76.2	1	-3.41	11.6281
78.4	1	-1.21	1.4641
80.6	1	0.99	0.9801
79.7	1	0.09	0.0081
75.5	1	-4.11	16.8921
78.1	1	-1.51	2.2801
80.3	1	0.69	0.4761
80.1	1	0.49	0.2401
78.1	1	-1.51	2.2801
76.9	1	-2.71	7.3441
81.0	1	1.39	1.9321
78.4	1	-1.21	1.4641
88.8	1	9.19	84.4561
79.6	1	-0.01	0.0001
85.3	1	5.69	32.3761

83.2	1	3.59	12.8881
81.0	1	1.39	1.9321
79.0	1	-0.61	0.3721
81.9	1	2.29	5.2441
77.7	1	-1.91	3.6481
75.9	1	-3.71	13.7641
81.0	1	1.39	1.9321
79.9	1	0.29	0.0841
83.0	1	3.39	11.4921
80.5	1	0.89	0.7921
75.4	1	-4.21	17.7241
82.2	1	2.59	6.7081
76.5	1	-3.11	9.6721
76.7	1	-2.91	8.4681
$\sum Y = 2388.3$	$N=30$	$\sum y = 0$	$\sum y^2 = 263.427$

IAIN PURWOKERTO

Langkah-langkah :

1. Mencari mean variabel X (M_x atau M_1) dan mean variabel Y (M_y atau M_2)

- c. Mencari mean variabel X :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{2526.9}{30} = 84.23$$

- d. Mencari mean variabel Y :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2388.3}{30} = 79.61$$

2. Mencari SD variabel X dan Variabel Y

- a. Mencari $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$

$$= \sqrt{\frac{1329.6941}{30}}$$

IAIN PURWOKERTO

$$= \sqrt{44.3231367}$$

$$= 6.65756464$$

$$= 6.657$$

- b. Mencari $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$

$$= \sqrt{\frac{263.427}{30}}$$

$$= \sqrt{8.7809}$$

$$= 2.96325834$$

$$= 2.963$$

3. Dengan diperolehnya SD_1 dan SD_2 maka selanjutnya dapat dicari *Standard Error* dari M_1 dan *Standard Error* dari M_2

a. Mencari $SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

$$= \frac{6.657}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{6.657}{\sqrt{29}}$$

IAIN PURWOKERTO

$$= \frac{6.657}{5.385}$$

$$= 1.2362117$$

$$= 1.236$$

b. Mencari $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$

$$= \frac{2.963}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{2.963}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{2.963}{5.385}$$

$$= 0.5502321$$

$$= 0.550$$

4. Setelah berhasil memperoleh SE_{M1} dan SE_{M2} , maka langkah berikutnya adalah mencari Standart Error perbedaan antara M_1 dan M_2

a. Mencari $SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$

$$= \sqrt{1.236^2 + 0.550^2}$$

$$= \sqrt{1.527 + 0.3025}$$

$$= \sqrt{1.8295}$$

$$= 1.35259011$$

$$= 1.352$$

5. Dengan diperolehnya SE_{M1-M2} akhirnya dapat diketahui harga t_0 yaitu :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{84.23 - 79.61}{1.352} \\
 &= \frac{4.62}{1.352} \\
 &= 3.417159
 \end{aligned}$$

$$= 3.417$$

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$. Dengan df sebesar 58 maka berkonsultasi dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa :

Pada taraf signifikan 5%, t_{tabel} atau $t_t = 2.00$

Pada taraf signifikan 1%, t_{tabel} atau $t_t = 2.65$

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 3.417, sedangkan $t_t = 2.00$ dan 2.65 maka t_0 adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka Hipotesis Nihil di tolak dan Hipotesis kerja di terima atau di setujui. Dengan demikian berarti di antara kedua variabel yang di selidiki, terdapat perbedaan mean yang signifikan. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa alumni SD dan siswa

alumni MI dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari nilai hasil uji-t bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam pelajaran bahasa Arab antara siswa alumni SD dan siswa alumni MI di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018.

Mengingat bahwa siswa yang berasal dari MI sudah mendapatkan mata pelajaran agama secara terperinci, seperti Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang terpisah dari mata pelajaran agama yang lain dan bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran yang wajib di pelajari. Jadi wajar saja jika siswa yang berasal dari MI lebih unggul. Sedangkan siswa yang berasal dari SD mendapatkan mata pelajaran agama tidak terperinci yaitu hanya mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi wajar saja jika siswa yang dari SD lebih rendah dari siswa MI karena siswa MI sudah terbiasa mempelajarinya sedangkan siswa SD tidak terbiasa dan juga ada beberapa faktor lain mendukung dan yang mempengaruhinya, seperti faktor dari luar ataupun faktor dari dalam.

Dalam teorinya Muhibbin Syah yang dikutip oleh Rohmalina Wahab ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu: Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/ kondisi jasmani

atau rohani peserta didik dan faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

Siswa yang berasal dari MI lebih unggul karena ada beberapa faktor yang mendukung jika dilihat dari segi kecerdasan atau intelegensi siswa. Kecerdasan atau intelegensi berasal dari faktor internal dimana menurut Muhibbin Syah bahwa intelegensi siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika kecerdasannya tinggi maka keberhasilan belajarnya baik, sebaliknya jika tingkat kecerdasannya rendah maka keberhasilan belajarnya juga rendah dan mempunyai peluang yang sangat kecil untuk meraih kesuksesan.

Selain kecerdasan, faktor yang berasal dari dalam siswa yaitu minat. Jika siswa tidak mempunyai minat dalam belajar karena siswa sudah menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab sulit dan membosankan maka ketertarikannya untuk mempelajari pelajaran tersebut tidak ada, berbeda dengan siswa yang menganggap mudah maka siswa mempunyai minat untuk mempelajarinya.

Menurut teorinya Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jadi jika seseorang menyukai sesuatu hal maka akan memberi perhatian lebih terhadap sesuatu hal tersebut daripada hal lain yang tidak disukai.

Ada faktor lain yang mendukung adalah faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar. Dimana menurut Dalyono bahwa faktor keluarga

sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Suasana rumah, rukun atau tidaknya, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, fasilitas yang memadai, dan akrab atau tidaknya hubungan antar keluarga yang lain. Semuanya turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

Jika dilihat dari faktor lingkungan sekolah, siswa yang berasal dari MI sudah mempunyai dasar dalam mempelajari bahasa Arab dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga setelah melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu MTs, siswa tersebut tidak terlalu merasa kesulitan berbeda dengan siswa yang berasal dari SD karena mereka tidak pernah mempelajari bahasa Arab selama berada di sekolah dasar.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang berasal dari SD sudah mendapatkan pelajaran bahasa Arab di lingkungan sekitar rumah. Mereka bisa mendapatkannya melalui Taman Pendidikan Qur'an, dimana lingkungan sekitar rumah siswa memiliki pengaruh yang baik maka akan berdampak baik untuk keberhasilan belajar siswa. Tetapi jika dibandingkan dengan anak yang berasal dari MI, dalam proses belajar siswa MI lebih banyak karena tidak hanya belajar di sekolah tetapi belajar juga di TPQ. Hal ini senada dengan yang di sebutkan oleh Dalyono bahawa keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar. Bila lingkungan masyarakat siswa terdiri orang-orang yang berpendidikan, anak-anaknya melanjutkan sekolah dan memiliki moral yang baik maka motivasi siswa dalam belajar akan terus berkembang. Tetapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat siswa berada di

lingkungan yang banyak anak-anak nakal, banyak pengangguaran maka hal ini akan mengurangi semangat belajar siswa.

Disamping dari faktor-faktor diatas, untuk melihat apakah ada perbedaan prestasi maka perlu memperoleh data hasil belajar siswa melalui beberapa ranah yang harus di lihat. Menurut teorinya S. Bloom yang dikutip oleh Rohmalina Wahab bahwa hasil belajar diklasifikasin kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Hal ini diperjelas lagi oleh Surya, Barlow yang dikutip oleh Muhibbin Syah, bahwa ada cara yang digunakan untuk memudahkan dalam menggunakan dan kiat evaluasi yang dipandang tepat. Dilihat dengan cara menentukan jenis prestasi yaitu ranah kognitif (berhubungan dengan pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sitesis),afektif (berhubungan dengan penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (berhubungan dengan keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal); melihat indikator dengan cara melihat jenis prestasi seperti apa yang digunakan; dan cara evaluasi dalam bentuk tes lisan, tes terlulis pemberian tugas, observasi, tes sikap.

Setelah mengetahui indikator dan cara evaluasi yaitu selanjutnya menentukan skor hasil evaluasi menggunakan angka atau huruf untuk menentukan batas minimal keberhasilan belajar siswa.

Dalam teorinya Muhibbin Syah menyatakan bahwa angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar siswa skala 0-10 atau 5,5 atau 6, sedangkan skala 0-100 adalah 55 atau 60. Sedangkan di perguruan tinggi menggunakan simbol-simbol huruf A, B, C, D dan E. simbol angka yang berskala 0 sampai 4.

Dapat diketahui berdasarkan tabel di atas bahwa mean variabel dari prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI (X) sebesar 84.23 ($M_X = 84.23$). Sedangkan mean variabel dari prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD (Y) sebesar 79.61 ($M_Y = 79.61$).

Upaya untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa alumni SD dan siswa alumni MI dilakukan menggunakan uji-t yang sebelumnya telah dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan software SPSS dan juga dilakukan uji-t secara manual. Baik uji secara manual maupun dengan software SPSS sama-sama menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai t-tabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan software SPSS diperoleh nilai t_0 (t hitung) sebesar 3.422 dan nilai t_t (t tabel) dalam taraf signifikansi 5% (2.00) dan 1% (2.65) sehingga $t_0 > t_t$ yaitu $2.00 < 3.422 > 2.65$ (t hitung lebih besar dari t tabel) yang artinya bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa alumni SD dan siswa alumni MI.

Sedang jika dihitung secara manual diperoleh nilai t hitung sebesar 3.417 dan dalam taraf signifikansi 5% (2.00) dan 1% (2.65) sehingga $t_0 > t_t$ yaitu $2.00 < 3.417 > 2.65$ (t hitung lebih besar dari t tabel) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa alumni SD dan siswa alumni MI.

Baik di uji menggunakan software SPSS ataupun secara manual menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan MI terdapat perbedaan yang signifikan. Prestasi belajar siswa MI lebih unggul daripada siswa SD. Jadi antara variabel X (MI) dan variabel Y (SD) terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD dan siswa alumni MI kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018 terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu prestasi belajar siswa alumni MI lebih unggul dari siswa alumni SD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setelah dilakukan analisis lanjutan yaitu di uji baik menggunakan software SPSS atau menghitung secara manual menghasilkan nilai yang sama yaitu sama-sama nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan yaitu siswa alumni MI lebih unggul dibandingkan siswa alumni MI kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018.

Dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa alumni MI kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang masuk dalam kategori "cukup" adalah sebesar 84.23 dengan nilai terendah masuk dalam kategori "sangat kurang" dengan nilai sebesar 75.4 dan yang terbesar masuk dalam kategori "sangat baik" dengan nilai sebesar 97.2. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa alumni SD kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang masuk dalam kategori "kurang" adalah sebesar 79.61 dengan nilai terendah masuk dalam kategori "sangat kurang" dengan nilai sebesar 75.4 dan yang terbesar masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai sebesar 88.8.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap pihak manapun yang terkait. Berikut saran yang diajukan peneliti yang diharapkan menjadi hal yang membangun, yaitu :

1. Kepada siswa alumni SD dan MI berdasarkan penelitian diatas bahwa masih terdapat perbedaan dalam prestasi belajar bahasa Arab. Ini membuktikan bahwa latar belakang sekolah sangat berpengaruh dalam prestasi belajar bahasa Arab. Bagi siswa alumni SD dan MI diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya agar menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang hendaknya mampu menciptakan metode ataupun strategi yang menarik agar dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang kondusif dan siswa merasa senang.
3. Kepada kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat mendukung setiap kegiatan siswa dan dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai agar prestasi belajar siswa terus meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya dalam menentukan sampel penelitian sebaiknya lihat terlebih dahulu populasi penelitian bahwa setiap variabel yang berbeda proporsional atau tidak. Maka jika populasi yang proporsional dalam mengambil sampel bisa menggunakan sampel yang sama. Akan tetapi jika dalam setiap variabel memiliki populasi yang

berbeda maka bisa menggunakan penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang terdapat dalam bukunya sugiyono yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga kepada pihak yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Arahan dari bapak/ibu dosen, orang tua yang telah memberi restu disetiap perjalanan studi peneliti dan tak lupa kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingan, doa dan bantuan serta dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat yang baik bagi penulis dan pembaca. Aamiin ya rabbal 'alamin

Purwokerto, 8 Juni 2018

Penulis,



Umri Hanifah Salim

NIM. 1423302087

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta : SUKSES Offset.
- Cakir, Ismail dan Birtan Baytar. 2014. “*Foreign Language Learners’ Views on the Importance of Learning the Target Language Pronunciation. Journal Of Language and Linguistic Studies*“. Turkey : JLLS.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 12 No. 1, April.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ismawati, Wiwit Nur. 2008. *Studi Komparasi tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Siswa dari SMP dan MTs di SMA 1 Negeri Kejobong*, skripsi (Purwokerto : Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto)
- Mulyadi, Seto, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : KENCANA.
- Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Oktavianingtyas, Ervin. 2013. *Jurnal Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember*. Vol. 4 No. 2, Agustus.
- Oktaviani, Siti Yutina. 2010. *Prestasi Belajar Bahasa Arab (Perbandingan antara Siswa Alumni MTs dan SMP di MAN Purwokerto 2)*, skripsi (Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rais, Happy El. 2012. *Kamus Populer Ilmiah*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RajawaliPers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA.
- Suryabrata, Sumardi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Yuliati, Iis. 2007. *Studi Komparatif Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah Ajibarang Banyumas (Antara yang Tinggal di Panti Asuhan dengan yang tidak Tinggal di Panti Asuhan)*, skripsi (Purwokero : Jurusan Tarbiyah STAIN Purokero).
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.